

**MOTIVASI STUDI LANJUT SARJANA PROGRAM STUDI
BIMBINGAN KONSELING ISLAM
DI PROGRAM PASCA SARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**



SKRIPSI

IAIN PURWOKERTO

Oleh:
Itmamul Wafa
NIM. 1323101009

**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN
MOTIVASI STUDY LANJUT SARJANA PRODI BKI MELANJUTKAN
KE PROGRAM PASCA SARJANA IAIN PURWOKERTO

Itmamul Wafa
1323101009
ABSTRAK

Kebutuhan dasar secara garis besar di bagi menjadi tiga; 1. Kebutuhan fisiologis, 2. Kebutuhan psikologis dan 3. Kebutuhan aktualisasi.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif subyek penelitian ini sarjana BKI (Bimbingan Konseling Islam) yang studi lanjut ke Pascasarjana IAIN Purwokerto. Obyek penelitian dari tulisan ini motivasi sarjana BKI studi lanjut. Informan yang ada dalam penelitian ini berjumlah enam orang. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif menurut Miles dan Hubberman.

Hasil penelitian ini adalah motivasi melakukan studi lanjut sarjana Prodi BKI yaitu motivasi fisiologis, motivasi psikologis dan motivasi aktualisasi. Dari 6 yaitu Arda Dwi Rahayu, Ahmad Nur Kholis, Musalim Ridho, Rosi Ibnu Hidayat, Amal Lia Sholihah Musfiroh, dan Wahyu Budi Antoro. Dari penelitian ini menghasilkan motivasi studi lanjut sarjana prodi BKI yang melanjutkan ke Pascasarjana IAIN Purwokerto. Motivasi-motivasi tersebut sering didasari dengan faktor ekonomi dan sosial.

Kata kunci: *Motivasi, Studi lanjut, Kebutuhan dasar*

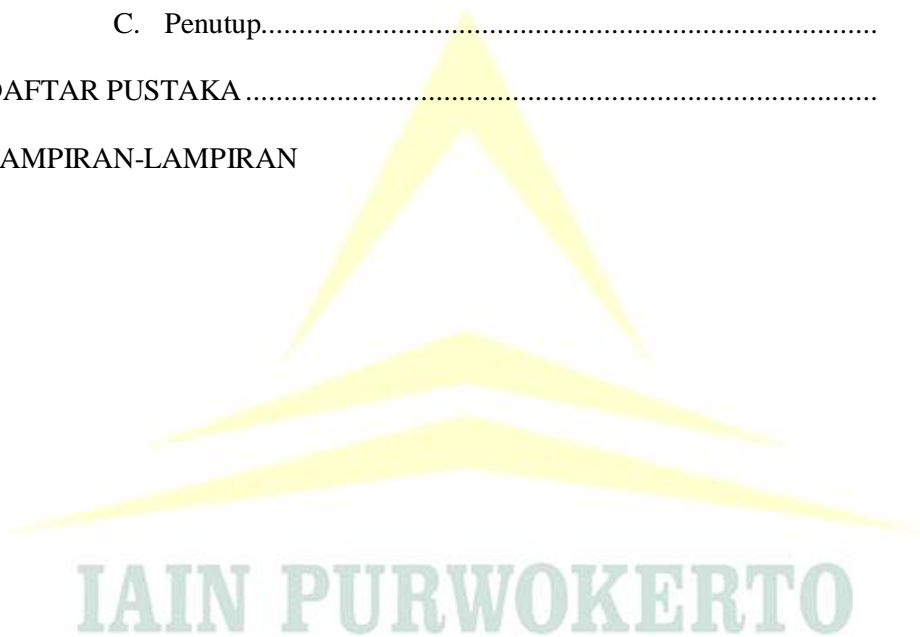
DAFTAR ISI

HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	9
1. Motivasi.....	9
2. Studi Lanjut.....	10
3. Sarjana.....	11
4. Program Studi Bimbingan Konseling Islam.....	11
C. Rumusan Masalah.....	12
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	13
1. Tujuan Penelitian.....	13
2. Manfaat Penelitian.....	13
E. Telaah Pustaka.....	13
1. Pertama.....	13

2. Kedua.....	14
3. Ketiga.....	15
4. Keempat.....	16
5. Kelima.....	17
F. Sistematika penulisan.....	17
BAB II MOTIVASI STUDI LANJUT	
A. Studi Lanjut.....	20
1. Definisi Studi Lanjut.....	20
2. Aspek-aspek Pengambilan Keputusan Studi Lanjut.....	21
B. Pengertian Motif.....	22
C. Pengertian Motivasi.....	23
1. Definisi motivasi.....	24
2. Fungsi Motivasi.....	26
3. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi.....	27
D. Teori Kebutuhan Humanistik.....	28
1. Konsep Kebutuhan Abraham Maslow.....	29
2. Konsep Hasrat Untuk Tau Dan Memahami.....	31
3. Konsep Kebutuhan Estetik.....	33
4. Konsep Prakondisi Bagi Pemenuhan Kebutuhan Dasar...	34
5. Ciri-Ciri Lain Kebutuhan Dasar.....	35
6. Konsep Kebutuhan Akan Pertumbuhan.....	37
E. Pendidikan dalam Prspektif kebutuhan.....	39
1. Pendidikan Dalam Kebutuhan Fisiologis.....	39

2. Pendidikan Dalam Kebutuhan Psikologis	40
3. Pendidikan Sebagai Aktualisasi Diri	40
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	42
B. Subjek Penelitian	42
C. Waktu Dan Tempat penelitian.....	43
D. Metode Pengumpulan Data.....	43
1. Observasi	43
2. Wawancara/Interview	44
3. Dokumentasi	45
F. Analisi Data.....	46
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Pascasarjana IAIN Purwokerto.....	48
B. Gambaran Umum Subyek Penelitian	50
1. Musalim Ridho.....	50
2. Arda dwi Rahayu.....	50
3. Ahmad Nur Kholis	51
4. Rosi Ibnu Hidayat.....	51
5. Amal Lia Sholihah Musfiroh	52
C. Motivasi pada sarjana BKI dalam studi lanjut di pascasarjana IAIN Purwokerto	52
1. Kebutuhan Fisiologi	53
2. Kebutuhan Psikologis.....	55
3. Kebutuhan Aktualisasi	57

D. Motivasi Perspektif Kebutuhan Dasar Manusia.....	59
E. Hambatan-Hambatan Motivasi Studi Lanjut	61
1. Faktor Internal.....	61
2. Faktor Eksternal	64
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran-Saran	70
C. Penutup.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Pedoman wawancara dan dokumentasi
2. Lampiran 2. Hasil Wawancara
3. Lampiran 3. Foto atau Dokumentasi Kegiatan Penelitian
4. Sertifikat-Sertifikat



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Motivasi merupakan hal yang banyak di bincangkan di kalangan masyarakat, motivasi identik dengan dorongan yang melatar belakangi seseorang untuk melakukan sesuatu. Atau kita ambil contoh seorang motivator atau orang yang sering memberikan motivasi di acara-acara seminar, televisi dan kongkow. Motivasi yang di berikan oleh seorang motivator secara bahasa sering di sebut sebagai motivasi yang di pengaruhi faktor eksternal. Sedangkan motivasi dari dalam diri di sebut motivasi di pengaruhi faktor internal.

Motivasi seseorang dalam melakukan sesuatu tentu saja berbeda. Secara esensial mungkin sama tetapi secara motif akan berbeda. Seperti contoh seseorang menyelesaikan studi S1nya dengan motif gelar. Akan berbeda dengan seseorang yang menyelesaikan studinya dengan motif pekerjaan. Secara esensial sama, yaitu sama-sama menyelesaikan studinya namun berbeda secara motifnya.

Motivasi dapat dijadikan dasar penafsiran, penjelasan, dan penafsiran perilaku. Motif timbul karena kebutuhan yang mendorong individu untuk melakukan tindakan yang terarah kepada pencapaian suatu tujuan. Dalam bentuk yang sederhana, motivasi dapat digambarkan dalam kerangka: motif perilaku-tujuan. Kerangka ini tidak sesederhana yang digambarkan, karena dalam kenyataannya motivasi itu merupakan suatu proses yang kompleks sesuai dengan kompleksnya kondisi perilaku manusia dengan segala aspek yang terkait baik eksternal maupun internal.

Ada 5 (lima) hal yang menjadi alasan bahwa motivasi itu merupakan suatu proses yang kompleks, yaitu :

1. Motif yang menjadi sebab dari tindakan seseorang itu, tidak dapat diamatiakan tetapi hanya diperkirakan.
2. Individu mempunyai kebutuhan atau harapan yang senantiasa berubah dan berkelanjutan.

3. Manusia memuaskan kebutuhannya dengan berbagai cara.
4. Kepuasan dalam satu kebutuhan tertentu dapat mengarah kepada intensitas kebutuhan.
5. Perilaku yang mengarah kepada tujuan, tidak selamanya dapat menghasilkan kepuasan.

Motif ini merupakan tahap awal dari proses motivasi, sehingga motif baru merupakan suatu kondisi intern atau disposisi saja². Dengan demikian motif merupakan rangsangan, dorongan atau pembangkit tenaga yang menimbulkan terjadinya suatu tingkah laku.

Motif seseorang dalam menyelesaikan studi seperti contoh di atas juga sama halnya dengan seseorang yang akan melanjutkan studinya. Menyelesaikan dan melanjutkan studi inilah yang dimaksud dengan motivasi. Motivasi studi lanjut yang di jalani oleh sarjana-sarjana BKI (Bimbingan Konseling Islam) akan berbeda setiap individunya, sebelum lebih lanjut penulis akan menjelaskan lebih terperinci tentang sarjana terlebih dahulu.

Sarjana merupakan tonggak perubahan yang tumbuh melalui benih-benih pendidikan yang terlatih dan mahir di dalam wadah yang berintelektual tinggi. Kepiawaian mereka diharapkan dapat menciptakan masa depan yang lebih baik di era globalisasi dan modernisasi saat ini. Sarjana mempunyai tujuan yang berbeda-beda yang nantinya dapat menimbulkan kepuasan, disatu sisi ia harus berupaya menjadi pribadi yang sukses.

Sarjana yang dikenal sebagai kaum intelek menginginkan menjadi pribadi yang bisa diharapkan untuk masa depan dan dapat difungsikan untuk agama, keluarga dan bangsa. Karena tuntutan karir saat ini lebih berpihak pada lulusan yang memiliki kemampuan lebih dan berpengalaman.

Sarjana merupakan gelar yang di berikan untuk seseorang yang telah menyelesaikan studinya di tingkat S1, dalam Kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) sarjana diartikan sebagai orang pandai (orang ahli ilmu

² Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm 181.

pengetahuan).³ Yang artinya para-sarjana di bekali pendidikan untuk dapat berguna bagi masyarakat. Dalam menempuh gelar sarjana seseorang memilih program keahlian yang dianggap sesuai dengan keahliannya, seperti contoh mengambil program studi Bimbingan Konseling Islam karena ia menginginkan dirinya sebagai konselor.

Namun pada perjalanannya sarjana-sarjana masih haus akan rasa ingin tau yang dalam sehingga merasa keilmuannya kurang memperdalam. Lalu ia melanjutkan ke tahapan selanjutnya yaitu magister, untuk memperdalam keahlian tersebut atau mencari tau ilmu baru. Dalam melanjutkan studinya motif seseorang akan berbeda. Motif yang akan berbeda pada setiap orang sering disebabkan oleh banyak hal, salah satunya studi lanjut yang hendak di tempuhnya, seperti contoh seorang sarjana Bimbingan Konseling Islam melanjutkan program magister Bimbingan Konseling Islam. Atau memilih program studi lain selain Bimbingan Konseling Islam.

BKI adalah salah satu Program studi yang ada di fakultas dakwah IAIN Purwokerto yang menciptakan para konselor muda dan berkompeten dalam keilmuannya. Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) ini mempersiapkan peserta didik yang mampu dan terampil dalam Bimbingan, Konseling, dan Psikoterapi Islam. Proyeksi dari BKI IAIN Purwokerto adalah penyuluh agama Islam, konselor, dan psikotrapi islam, atau proyeksi alternatif Pembimbing keagamaan, Pekerja sosial di bidang dakwah.

Program studi tertua di fakultas dakwah ini, lahir pada tahun 1997, yang di bandingkan dengan program studi KPI yang baru lahir pada tahun 2001. Kompetensi Utama program studi BKI: menguasai dimensi normatif dan teoritis dakwah (landasan filosofis, keilmuan, dan metodologi dakwah), menguasai dimensi teknis-praktis dakwah (manajemen dakwah), menguasai psikologi, menguasai bimbingan konseling dan psikoterapi Islam.

Kompetensi Pendukung: menguasai ilmu komunikasi dan public speaking, menguasai pengetahuan di bidang Entrepreneurship, memiliki

³Sampurna K, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Cipta Karya Surabaya, 2003), hal. 387.

pengetahuan tentang tema-tema dakwah kontemporer. menguasai teknologi komunikasi dan informasi. memahami budaya lokal.

Studi lanjut erat kaitannya dengan pendidikan atau dunia pengajaran (kampus). Pendidikan menjadi elemen terpenting dalam kehidupan. Dalam pendidikan terdapat *step by step* atau bahasa sederhananya adalah jenjang. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) jenjang bermakna tangga; panjang lehernya.⁴ Tentusaja yang di maksud dengan jenjang disini adalah jenjang pendidikan, namun point penekanan penulis bukan terletak pada point pendidikanya. Namun pada bagaimana seseorang memilih melanjutkan studinya, di sebut juga dengan pendidikan.

Selanjutnya, pada hakikatnya pendidikan adalah proses psikologis, oleh karena itu semua keadaan dan fungsi psikologis tentu saja mempengaruhi pendidikan seseorang. Itu berarti pendidikan bukanlah berdiri sendiri, terlepas dari faktor lain seperti faktor internal dan eksternal.⁵

Faktor yang di maksud adalah faktor faktor yang berpengaruh dalam perencanaan, peroses dan hasil dari pendidikan. Faktor internal yang mempengaruhi seseorang merupakan jadi diri orang tersebut. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi seseorang, seseorang akan selalu mengimpikan bergerak kearah yang lebih baik (dinamis) itulah yang di maksud dengan faktor eksternal.

Oleh karena pendidikan merupakan suatu proses psikologis maka pendidikan erat kaitannya dengan sesuatu yang sangat berpengaruh dalam hal-hal tertentu, seperti motivasi lanjut studi, proses studi, dan hasil dari pendidikan yaitu gelar. Gelar akan berpengaruh pada psikis seseorang yang mendapatkannya, baik positif maupun negatif.

Pendidikan yang dimaksud penulis tentusaja adalah pendidikan tingkat tinggi. Pendidikan tinggi memberikan kontribusi dalam menyiapkan sumber daya manusia yang handal dan mampu bersaing di era globalisasi, M. Enoch Markum mengemukakan bahwa, "Pendidikan tinggi diselenggarakan

⁴Sampurna K, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Cipta Karya Surabaya, 2003), hal. 209.

⁵Sayful Bahri Djamarah, *psikologi belajar*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2011) hal.190.

untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian”.⁶ Pendidikan tinggi mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi.⁷ Dengan demikian apabila melanjutkan studi di Perguruan Tinggi maka akan memiliki bekal pengetahuan dan kecakapan sesuai dengan program studi yang tempuh yang akan menjadi modal dasar untuk dapat lebih 2 berkompeten di dunia kerja. Apalagi mengingat persaingan di dunia usaha kini semakin ketat. Banyak lapangan pekerjaan yang membutuhkan tenaga kerja dengan gelar diploma maupun sarjana. Dengan demikian apabila menempuh pendidikan menengah saja tidak cukup untuk dapat bersaing di zaman modern ini

Sebuah gelar akademis memiliki makna yang sangat penting. Gelar tersebut mencerminkan kapasitas dan kualitas yang selaras dengan pemilikinya. Kalau di belakang nama seseorang terdapat gelar SH misalnya, maka bukan hal yang salah jika masyarakat mengasumsikan jika pemilikinya adalah orang yang menguasai hal ihwal dan seluk beluk dalam bidang hukum. Demikian juga dengan gelar-gelar lainnya yang melekat di depan atau di belakang nama seseorang.⁸

Begitupun dengan studi lanjut S2 akan sangat baik, selain memaksimalkan potensi yang ada seseorang juga akan melihat atau mempertimbangkan ke-ilmuan seseorang. Dalam perakteknya tidak jarang seseorang merubah haluannya karena berbagai hal. Berubah jurusan yang di tempuh.

Lalu muncul sebuah pertanyaan, seberapa penting seseorang melakukan studi lanjut? Dalam hal ini penulis berpendapat bahwa itu penting

⁶M. Enoch Markum, *Pendidikan tinggi dalam perspektif sejarah dan perkembangannya di Indonesia*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Depdiknas, 2007). Hal 19

⁷Arif Rohman, *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. (Yogyakarta: LaksBang Mediatama). Hal. 225

⁸Ngainum Naim, *Rekonstruksi Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: Teras, 2000), hal. 89.

karena profesionalisme yang secara praktis dapat di peroleh melalui studi lanjut. Mungkin pengertian asli dari profesionalitas ini agak kabur. Profesionalisme yang berasal dari kata profesi dan sering di artikan sebagai pekerjaan “job” kita sehari-hari. Profesi tidak hanya mengharuskan pengetahuan dan keahlian khusus melalui pendidikan dan latihan. Dalam studi lanjut seseorang akan mendalami spesialisasi kajian tertentu, menjadi penting karena denganya dapat memahami sebuah cabang keilmuan secara utuh dan mendalam.

Motivasi yang mungkin terjadi adalah Seperti tuntutan pekerjaan, dorongan keluarga dan lain-lain. Yang dimana akan mempengaruhi seseorang menentukannya secara psikis maupun fisik. Karena pada sewaktu studi lanjut S2, umumnya sudah banyak yang berkeluarga dan bekerja.

Bila di tinjau dari berbagai teori motivasi maka, secara umum teori motivasi di bagi dalam dua katagori, yaitu teori kandungan (contens), yang memusatkan perhatian pada kebutuhan dan sasaran tujuan, dan teori proses yang berkaitan dengan bagaimana orang berperilaku dan mengapa mereka berperilaku dengan cara tertentu. Hal paling penting dari dua teori ini.⁹

Dari pemahaman Hamzah B Uno dapat dimengerti mengapa seseorang memiliki motivasi dalam memenuhi suatu kebutuhan, yang dalam hal ini maka adalah studi lanjut. Karena dalam ilmu psikologi seseorang melakukan sesuatu untuk memenuhi kebutuhannya, teori ini sering dikenal dengan teori hirarki kebutuhan Maslow.

Kebutuhan manusia menuntut untuk dipenuhi walaupun dalam keadaan apapun. Misalnya, orang lapar pada malam hari pasti akan merangkak atau mengendap-endap mencari makanan. Setiap kebutuhan manusia mengarah kepada pencapaian tujuan yang telah diinginkan. Bilamana tujuan itu dapat tercapai, maka kemungkinan ia akan memperoleh

⁹Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukuranya*, (Jakarta, PT. Bumi Aksara 2007) hal. 39

kepuasan, akan tetapi tidak selamanya setiap perbuatan itu dapat mencapai tujuan yang diinginkan dan menghasilkan kepuasan.¹⁰

Banyak teori motivasi namun penulis menganggap teori motivasi Abraham Maslow lebih tepat di gunakan dalam penelitian ini. Atau yang sering kita kenal dengan hirarki kebutuhan Maslow. Teori yang terkenal dengan kebutuhan manusia yang lima; kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan cinta, kebutuhan penghargaan, dan aktualisasi diri.

Maslow dikenal sebagai pelopor psikologi humanistik, yang menganggap manusia bergerak untuk memahami dan menerima dirinya sebisa mungkin. Dari teori maslow ini akan sangat berguna untuk meneliti motivasi sarjana BKI melakukan studi lanjut di Pasca sarjana IAIN Purwokerto.

Sarjana BKI IAIN Purwokerto secara ideal memiliki kompetensi dalam bidang Konseling Islam. Praktisi dalam bidang ini bekerja di berbagai bidang, semisal penyuluh agama, guru BK, dan bimbingan rohani. Bila melakukan studi lanjut maka lebih tepat pada BKI S2.



IAIN PURWOKERTO

¹⁰Sofyan S. Willis, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 66.

Berikut ini adalah data yang dapat di kumpulkan penulis.¹¹

NO	NAMA	SARJANA	Magister
1	Rosyi Ibnu Hidayat	Bimbingan Konseling Islam (BKI)	Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)
2	Amal Lia Sholihah Musfiroh	Bimbingan Konseling Islam (BKI)	Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)
3	Arda Dwi Rahayu	Bimbingan Konseling Islam (BKI)	Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)
4	Wahyu Budiantoro	Bimbingan Konseling Islam (BKI)	Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)
5	Ahmad Nur Kholis	Bimbingan Konseling Islam (BKI)	Ekonomi Syariah (ES)
6	Musalim Ridho	Bimbingan Konseling Islam (BKI)	Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)

Berdasarkan Latar belakang di atas maka motivasi studi lanjut sarjana BKI menjadi suatu bahasan yang menarik untuk di teliti. Penulis merasa penelitian ini memiliki suatu pembahasan yang unik karena selain belum di teliti sebelumnya juga membahas tentang motivasi yang sifatnya sangat menarik.

¹¹Dokumentasi, wawancara dengan Arda Dwi Rahayu pada: Kamis 24-08-2017 pukul 20:36

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran judul skripsi ini, maka perlu sekali adanya penegasan istilah yang menjadi pokok bahasan.

1. Motivasi

Motivasi dapat didefinisikan dengan segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhan. Menurut Utsman Najati, motivasi adalah kekuatan penggerak yang membangkitkan aktivitas pada makhluk hidup, dan menimbulkan tingkah laku serta mengarahkannya menuju tujuan tertentu.¹²

Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Menurut beliau perubahan energi pada diri seseorang itu berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik. Karena seseorang memiliki tujuan tertentu dan aktivitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat dia lakukan untuk mencapainya.¹³

Motif juga merupakan keadaan dalam diri individu atau organisme yang mendorong perilaku kearah tujuan, motivasi berarti membangkitkan motif membangkitkan daya gerak, atau mengerjakan seseorang dirisendiri untuk berbuat sesuatu dalam rangka mencapai suatu kepuasan / tujuan.¹⁴

Sardiman mendefinisikan motivasi sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang tersebut bersedia dan mempunyai keinginan untuk melakukan sesuatu, apabila seseorang tersebut tidak menyukai, maka ia akan berusaha untuk menghilangkan.¹⁵

¹²Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana Persada Media Group, 2009), hlm. 183.

¹³Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 148.

¹⁴Alex Sobur, *Psikologi umum* (bandung: pustaka setia, 2009), hal.268.

¹⁵Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hal. 71.

Tiga elemen penting dari pengertian motivasi menurut Sardiman A.M. adalah:¹⁶

- a. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi yang ada pada organisasi, yang akan menyangkut kegiatan fisik manusia.
- b. Motivasi ditandai dengan munculnya rasa *feeling* afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
- c. Motivasi dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi, yaitu tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang atau terdorong oleh adanya unsur lain, yaitu tujuan. Tujuan ini akan menyangkut kebutuhan.

Sedangkan motivasi menurut penulis adalah suatu latar belakang yang mempengaruhi dan mendorong sarjana BKI IAIN purwokerto melakukan studi lanjut ke Pascasarjana IAIN Purwokerto.

2. Studi lanjut

Studi lanjut adalah melanjutkan step pendidikan ke level yang lebih tinggi. Studi lanjut sering di artikan pula sebagai pengembangan sumberdaya manusia. Dalam melakukan studi lanjut diperlukan dasar-dasar dalam perencanaan pendidikan, yang kemudian di bagi menjadi tiga tipe. *Pertama* mengembangkan sumberdaya manusia dan perencanaan pendidikan dengan menggunakan fakta-fakta yang cukup bahkan mendukung dengan statistik yang lengkap. *Kedua* pengembangan sumber daya manusia dan perencanaan pendidikan dengan fakta dan data seadanya. Karena dalam beberapahal mustahil mendapatkan fakta yang di perlukan. *Ketiga* pengembangan sumberdaya manusia dan

¹⁶Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), hal. 74.

perencanaan pendidikan dengan data yang kurang, namun data yang kurang lengkap di dukung dengan asumsi-asumsi dan perkiraan-perkiraan¹⁷.

Studi lanjut yang di harapkan penulis adalah studi lanjut dari sarjana ke tingkat magister. Dalam hal ini berarti dari tingkat S1 ke S2. Tidak pada tingkatan selain tersebut.

3. Sarjana

Sarjana (dari bahasa Sanskerta, "penciptaan", dalam bahasa Inggris: *undergraduate*) adalah gelar akademik yang diberikan kepada lulusan program pendidikan sarjana (S-1). Untuk mendapatkan gelar sarjana. Secara normatif dibutuhkan waktu selama 4 (empat) sampai 6 (enam) tahun, tetapi ada juga yang menyelesaikannya dalam 3,5 (tiga setengah) tahun ataupun lebih dari 6 (enam) tahun. Hal tersebut tergantung dari kebijakan dari perguruan tinggi yang ditetapkan. Karya ilmiah yang diwajibkan dan merupakan persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dinamakan dengan skripsi.¹⁸

Sarjana yang di maksud penulis adalah sarjana Bimbingan Konseling Islam IAIN Purwokerto yang tercatat dan masih aktif di tahun akademik 2017- 2018. Sedangkan yang sudah menyelesaikan gelar magisternya tidak termasuk dalam penelitian ini.

4. Program Studi Bimbingan Konseling Islam

Program studi Bimbingan Dan Konseling Islam yang dimaksud penulis adalah Program Studi yang ada di Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto. Program studi BKI Fakultas dakwah merupakan salah satu program studi mendapat akreditasi A dan di tahun ajaran 2016-2017 menerima 3 kelas, yang kurang lebih pada tiap-tiap kelas terdapat 30 mahasiswa.

Program studi tertua di fakultaas dakwah ini, lahir pada tahun 1997, yang di bandingkan dengan soaudara seperjuangannya yaitu KPI

¹⁷Prof. Dr. Jusuf Enoch, M.A. *Dasar Dasar perencanaan pendidikan* (jakarta: Bumi Aksara, 1992) hal. 245

¹⁸<https://id.wikipedia.org/wiki/Sarjana>

yang baru lahir pada tahun 2001. Kompetensi Utama program studi BKI: menguasai dimensi normatif dan teoritis dakwah (landasan filosofis, keilmuan, dan metodologi dakwah), menguasai dimensi teknis-praktis dakwah (manajemen dakwah), menguasai psikologi, menguasai bimbingan konseling dan psikoterapi Islam.

Program studi BKI Fakultas Dakwah memiliki visi “pada tahun 2020, Unggul Dalam Pengkajian Dan Pengembangan Bimbingan Dan Konseling Menuju Masyarakat Yang Berkeadaban”. Dalam mencapai visi tersebut maka perlu merealisasikan dengan misi-misi yang antara lain sebagai berikut:¹⁹

- a. Menyelenggarakan pengkajian dan pengembangan bimbingan dan konseling melalui pendidikan dan pengajaran secara inklusif dan integratif.
- b. Melakukan dan mengembangkan penelitian Bimbingan dan Konseling Islam dalam ranah akademik dan sosial kemasyarakatan.
- c. Mencetak *social entrepreneur* dalam membangun masyarakat;
- d. Memperluas kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi di bidang ilmu bimbingan dan konseling.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang dijelaskan di atas, maka rumusan masalahnya adalah apa motivasi studi lanjut sarjana Program studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto ke Pasca Sarjana IAIN Purwokerto?

¹⁹Tim Penyusun, *Panduan Akademik 2016-2017* (Purwokerto: STAIN Press, 2016), hlm.191

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi studi lanjut yang melandasi sarjana program studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan khasanah ilmu pengetahuan terutama di bidang motivasi.
- b. Secara Praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi para peneliti yang akan meneliti tentang motivasi.

E. Telaah Pustaka

Penelitian dan/ skripsi yang membahas tentang motivasi bukanlah hal pertama di IAIN Purwokerto. Sudah ada beberapa pendahulu yang membahas tentang motivasi-motivasi di antara penelitian dan/ skripsi yang membahas tentang motivasi antara lain.

1. Pertama.

Skripsi yang menjadi telaah pustaka pertama adalah skripsi yang di tulis oleh Khullatun Nafisah. Sskripsi yang di tulis pada tahun 2016 ini berjudul *Motivasi siswa terhadap studi lanjut (studi di SMA Negeri Jatilawang*. Wanita yang berjurusa BKI angkatan 2011 ini membahas tentang motivasi siswa terhadap studi lanjut di SMA N Jatilang.

Tingkat motivasi siswa sangat dipengaruhi oleh keadaan dirinya dan lingkungan di sekelilingnya, karena motivasi sangat berperan dalam meningkatkan proses belajar dan merupakan salah satu penentu dalam keberhasilan belajar maka peran guru kelas, guru pembimbing serta orang tua sangatlah besar dalam membangkitkan semangat dan menumbuhkan minat belajar. Di SMA Negeri Jatilawang berjumlah 253 siswa-siswi baik dari kelas IPA maupun IPS.²⁰

²⁰Khullatun Nafisah, *Motivasi siswa terhadap studi lanjut (studi di SMA Negeri Jatilawang)*. *Skripsi* (Purwokerto, IAIN Purwokerto ;2016) hal. 5

Skripsi ini adalah skripsi yang sangat mendekati dengan tema yang hampir serupa dengan penulis. Dalam skripsi ini ada point point penting yang memiliki persamaan dalam pembahasannya yaitu; studi lanjut dan motivasi. Namun dalam penelitian kali ini fokus subyek penelitiannya berbeda dengan apa yang di tulis oleh khullatun Nafisah. Bila Khulatur Nafisah mengambil subyek siswa SMA N Jatilawang. Penulis mengambil subyek sarjana BKI IAIN Purwokerto.

Dalam penelitiannya terhadap siswa SMA N Jatilawang Khullatur Nafisah menghasilkan bahwa motivasi yang siswa SMA N Jatilawang adalah motivasi adalah hasil faktor internal dan faktor eksternal dan bukan hasil eksternal saja. Dalam penelitian di SMA Negeri Jatilawang kelas XII, jenis-jenis motif untuk melanjutkan studi sejalan dengan teori M. Sherif & C. W, yaitu:²¹

- a. Biogenetis yang terdiri dari:
 - 1). dukungan ekonomi dari orang tua mereka.
 - 2). dorongan dari dalam diri sendiri
- b. Sosiogenetis terdiri dari:
 - 1) Karena kondisi sosial yang mendukung untuk melanjutkan studi.
 - 2) Orientasi karir adalah sikap individu terhadap pemilihan pendidikan lanjutan dan pekerjaan yang ditunjukkan adanya tujuan yang jelas, pemahaman diri, pertimbangan atas peluang, eksplorasi sumber informasi yang relevan, dan perencanaan masa depan.

Dalam pembahasannya memang mengandung kemiripan dari berbagai point Motivasi dan studi lanjutnya. Namun berbeda dalam subyek penelitiannya.

2. Kedua.

skripsi yang di tulis oleh mahahibus somad tahun 2014 yang berjudul. *Motivasi lulusan SMK memilih Prodi BKI Jurusan Dakwah dan*

²¹Khullatur Nafisah, Motivasi siswa terhadap studi lanjut (studi di SMA Negeri Jatilawang). *Skripsi* (Purwokerto, IAIN Purwokerto ;2016) hal. 71

Komunikasi STAIN Purwokerto angkatan 2014/2015 yang berdasarkan asalnya, motivasi lulusan SMK memilih Prodi BKI Jurusan Dakwah dan Komunikasi STAIN Purwokerto dipengaruhi oleh motif sosiogenetis karena motif mereka berkembang berasal dari lingkungan lulusan SMK berada seperti motif untuk mendalami psikologi, motif memilih Prodi BKI disebabkan pandangan terhadap sarjana BK, motif supaya mempunyai kemampuan beretorika dengan baik di depan khalayak ramai, serta motif untuk menuruti dan menghormati kehendak orang tua.²²

Dalam skripsi yang di tulis Mawahibus Somad tentang *Motivasi lulusan SMK memilih Prodi BKI Jurusan Dakwah dan Komunikasi STAIN Purwokerto angkatan 2014/2015* ini merupakan skripsi yang cukup menarik dan ada beberapa persamaan dengan skripsi yang di tulis penulis di antara kesamaan itu adalah motivasi, jenjang pendidikan, BKI STAIN Purwokerto. Motivasi yang menjadi pembahasan pada skripsi di atas memiliki dasar-dasar yang sama secara teori. Dalam skrip di atas memang tidak menekankan pada jenjang pendidikan namun di dalam skripsi tersebut juga membahas jenjang pendidikan meskipun tidak tersirat. BKI STAIN Purwokerto adalah sebelum menjadi IAIN Purwokerto yang secara resmi pada bulan Desember 2014.

Sedang perbedaan skripsi Mawahibus Somad dengan skripsi yang di tulis adalah penekanan motivasi yang berbeda obyek pembahasannya. Penekanan yang ada pada skripsi ini adalah tentang studi lanjut baik secara yang obyeknya adalah sarjana BKI IAIN Purwokerto yang melanjutkan ke jenjang pendidikan di pascasarjana.

3. Ketiga.

adalah skripsi yang di tulis oleh Laeliya Sa'adah tahun 2009 yang berjudul *Motivasi siswa Muslim bersekolah di lembaga pendidikan non Muslim di SMK Yos Sudarso Majenang*. Dalam skripsi ini dijelaskan bahwa motivasi siswa Muslim bersekolah di lembaga pendidikan non

²²Mahasibus somad, *Motivasi lulusan SMK memilih Prodi BKI Jurusan Dakwah dan Komunikasi Skripsi (Purwokerto STAIN Purwokerto 2014)* hal 56

Muslim di SMK Yos Sudarso Majenang dipengaruhi oleh dua faktor. *Pertama*, faktor intrinsik, yaitu ingin memiliki prestasi yang lebih baik, cepat dapat kerja, dan minat yang besar untuk melanjutkan sekolah di SMK Yos Sudarso Majenang. *Kedua*, faktor ekstrinsik, yaitu hasil kelulusan SMK Yos Sudarso Majenang yang hampir mencapai 100 %, prestasi yang diraih SMK Yos Sudarso Majenang dalam bidang pendidikan, kesenian, dan olah raga, sarana dan prasarana yang lengkap, dan kredibilitas guru dalam mengajar serta kurikulum yang ada.²³

4. Keempat

Turwati, (2010), *Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak ke Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto Kelurahan Purwokerto Wetan Kecamatan Purwokerto Timur Tahun 2009*. Dalam Skripsi ini dijelaskan bahwa motivasi orang tua menyekolahkan anaknya di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto Kelurahan Purwokerto Wetan Kecamatan Purwokerto Timur dipengaruhi oleh 2 faktor. *Pertama*, faktor intrinsik yaitu meliputi dorongan, kesadaran, dan kepedulian orang tua yang menginginkan pengetahuan agama dan dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah fasilitas, guru-guru pengajar dan biaya murah.²⁴

Skripsi yang di tulis oleh Turwati tahun 2010 yang berjudul *Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak ke Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto Kelurahan Purwokerto Wetan Kecamatan Purwokerto Timur Tahun 2009* ini. Memiliki kesamaan dengan skripsi yang di tulis penulis ini di antaranya : motivasi, dan salah satu dari *tri dharma* perguruan tinggi yaitu pendidikan. Perbedaan dengan skripsi di atas adalah obyek pembahasannya, Turwati menjadikan orang tua siswa sebagai obyek penelitiannya, bukan pelaksana pendidikan yaitu siswa itu

²³Laeliya Sa'adah, Motivasi siswa Muslim bersekolah di lembaga pendidikan non Muslim di SMK Yos Sudarso Majenang *Skripsi* (Purwokerto : STAIN Purwokerto 2009). hal 44

²⁴Turwati, Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak ke Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto Kelurahan Purwokerto Wetan Kecamatan Purwokerto Timur Tahun 2009 *Skripsi* (Purwokerto STAIN Purwokerto 2010). Hal 39

sendiri. Obyek dari penulis adalah pelaksana pendidikan itu sendiri sebagai obyek penelitian.

5. Kelima

Nur Azizah, (2014), *peta motivasi mahasiswa Dakwah berorganisasi PMII Rayon Dakwah Komisariat Walisonggo Purwokerto*. Dari penelitian yang dilakukan oleh Nur Azizah ini menghasilkan: motivasi mahasiswa dalam mengikuti PMII mengarahkan pada motivasi ekstrinsik yang merupakan adanya perangsang dari luar.²⁵

Skripsi yang berjudul *peta motivasi mahasiswa Dakwah berorganisasi PMII Rayon Dakwah Komisariat Walisonggo Purwokerto* adalah skripsi yang menceritakan motivasi mahasiswa fakultas dalam berorganisasi. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Azizah menghasilkan bahwa mahasiswa dakwan memiliki motivasi untuk berorganisasi di PMII Rayon adalah sebagai bentuk ideologi, pemenuhan akan orientasi jabatan, dan pemenuhan akan kebutuhan biologis.

Skripsi yang ditulis memiliki kesamaan dalam pembahasannya terkait motivasi, ada kaitannya dengan BKI, yaitu mahasiswa. Namun obyek dan subyek penelitian ini berbeda. Subyek dalam penelitian yang dilakukan oleh Nur Azizah adalah mahasiswa dakwah baik yang berprodi BKI atau KPI. Sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah sarjana BKI.

F. Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan, penelitian ini terdiri dari lima bab dan untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini, maka penulis akan menguraikan sistematika penulisan yang terdiri dari 3 bagian, yaitu:

Bagian pertama berisi halaman sampul, halaman keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar dan daftar singkatan.

²⁵Nur Azizah, Peta Motivasi Mahasiswa Dakwah Berorganisasi PMII Rayon Dakwah Komisariat Walisonggo Purwokerto. *Skripsi* (Purwokerto, IAIN Purwokerto, 2014) hal. 75

Bagian kedua merupakan bagian isi pembahasan pokok skripsi yang terdiri dari 5 bab pembahasan, yaitu:

BAB I menjelaskan sekitar masalah yang dibahas dalam penulisan ini yang bertujuan untuk memberkan gambaran terhadap masalah-masalah yang dibahas dan fungsi sebagai landasan dalam melaksanakan penelitian lapangan. Meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, penegasan istilah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, dan sistematika penulisan.

BAB II memuat teori dasar sebagai kerangka teori yang akan dijadikan landasan penelitian. Meliputi motivasi studi lanjut, pengertian motivasi, yang terdiri dari definisi motivasi, fungsi motivasi, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi, ciri-ciri motivasi. Teori motivasi humanistik, yaitu teori kebutuhan abraham maslow, konsep hasrat untuk tahu dan memahami, konsep kebutuhan estetik, konsep prakondisi bagi pemenuhan kebutuhan dasar, ciri-ciri lain kebutuhan dasar, dan konsep kebutuhan akan kebutuhan. dan pendidikan dalam perspektif kebutuhan.

BAB III berisi tentang metode penelitian yang membahas mengenai jenis penelitian, sumber data, dan waktu dan tempat penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV memuat laporan hasil penelitian dengan sub bab meliputi: Gambaran umum subyek penelitian, yang terdiri dari: Musalim Ridho, Akhmad Nur Kholis, Arda Dwi Rahayu, Rosi Ibnu Hidayat, Amal Lia Solihah Musfiroh, dan Wahyu Budi Antoro. Motivasi prspektif kebutuhan dasar manusia yang terdiri dari; kebutuhan fisiologis, kebutuhan psikologis, dan kebutuhan akan aktualisasi. Dan terakhir adalah hambatan-hambatan motivasi studi lanjut yang terdiri dari faktor internal dan eksternal.

BAB V penutup, dalam bab ini akan disajikan kesimpulan, saran yang terdiri dari: mahasiswa BKI yang melakukan studi lanjut di Pascasarjana IAIN Purwokerto, Jurusan BKI IAIN Purwokerto, dan Pascasarjana IAIN Purwokerto dan kata penutup.

Bagian ketiga adalah bagian terakhir dalam skripsi ini yang berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dokumen-dokumen dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Subyek penelitian ini adalah sarjana BKI yang melanjutkan ke Pascasarjana IAIN Purwokerto. Informan dalam penelitian ini berjumlah 6 orang. Dari enam informan tersebut penulis mendapatkan gambaran tentang motivasi studi lanjut sarjana BKI ke Pascasarjana IAIN Purwokerto.

Ke enam informan tersebut adalah:

1. Musalim Ridho.
2. Arda Dwi Rahayu.
3. Akhmad Nur Kholis.
4. Rosi Ibnu Hidayat
5. Amal Lia Sholihah Musfiroh, dan
6. Wahyu Budi Antoro

Dari hasil penelitian penulis motivasi merupakan proses pemenuhan kebutuhan. Setiap motivasi di dasari dengan motif, motif ini bertujuan memenuhi kebutuhan seseorang. Menagapa motivasi menjadi penting untuk di teliti karena motivasi sebagai dasar analisis terhadap motif seseorang. Tidak terkecuali pada proses studi lanjut yang menjadi pembahasan penulis.

Orang yang melakukan studi lanjut haya berorientasi pada gelar tak ubahnya hanya pada selemba kertas yaitu ijazah. Lalu kebtuhan dasar yang harus di penuhi oleh manusia pada dasarnya ada tiga aspek;

1. Aspek fisiologis
2. Aspek psikologis, dan
3. Aspek aktualisasi.²⁶

Aspek ini yang menjadi ukuran motif seseorang mengangap studi lanjutnya. Yang nantinya, dari motif itu kita bisa bersama sama membaca motivasi studi lanjutnya. Aspek aspek di atas berdasarkan hirarki kebutuhan Abraham Maslow. Kita kenal dengan istilah hirarki kebutuhan Maslow yang 5 namun pada intinya di bagi menjadi tiga aspek di atas.

²⁶ Alex Sobur, *Psikologi umum* (bandung: pustaka setia, 2009), hal.276

Dalam prosesnya tentu saja studi lanjut tidak berjalan mulus-mulus saja ada hambatan-hambatan yang harus di lalui oleh para mahasiswa. Hambatan-hambatan ini datang dari diri sendiri (internal) atau dari luar diri sendiri (ekstrenal).

Hambatan internal, hambatan ini datang dari dalam diri seseorang itu sendiri, yang itu berarti datang dari subyek penelitian. Hambatan internal seperti:

1. Ekonomi,
2. Keluarga, dan
3. Pekerjaan.

Hambatan eksterns, hambatan ini datang dari luar diri seseorang yang di maksud dari luar disini adalah pascasarjana IAIN Purwokerto. Hambatan ini seperti:

1. Masalah akreditasi prodi,
2. Performa pascasarjana IAIN Purwokerto, dan
3. Profil pascasarjana IAIN Purwokerto.

B. SARAN-SARAN

Dalam mencapai tujuan yang lebih optimal sesuai dengan target dan keinginan berbagai pihak, maka penulis menyumbangkan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan dan proses pengembangan lebih lanjut. Adapun saran-saran yang dimaksud diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Sarjana BKI yang melakukan studi lanjut di Pascasarjana IAIN Purwokerto, lebih memaksimalkan proses yang sedang di jalani.
2. Untuk jurusan BKI IAIN Purwokerto supaya memotivasi mahasiswanya supaya melakukan studi lanjut.
3. Untuk Pascasarjana IAIN Purwokerto untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan.
4. Saran terkhusus untuk penelitian ini semoga di suatu saat dapat di kembangkan lebih mendalam.

C. PENUTUP

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan bimbingan dan rahmatnya, serta bantuan dari berbagai pihak peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Tanpa karunia yang besar darinya tiada daya penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Sholawat serta salam semoga terhatur pada Nabi Muhammad SAW, yang telah mengajarkan ilmu yang melimpah untuk umat manusia. Beserta sahabat dan para penerusnya. Semoga Allah selalu meridhoi para pejuang agama Islam.

Seandainya skripsi ini juga tidak lepas dari bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing. Yang tidak lelah mengarahkan penulis untuk menciptakan tulisan yang lebih baik. Penulis haturkan terimakasih yang mendalam untuk dosen pembimbing. Semoga termasuk dalam amal ibadah dan mendapat berkah dari Allah SWT.

Peneliti menyadari kesederhanaan dan keterbatasan dalam penelitian ini sehingga skripsi ini memiliki banyak kekurangan dan belum mencapai kesempurnaan. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif untuk kebaikan di masa mendatang. Kepada semua pihak peneliti menghaturkan terima kasih.

IAIN PURWOKERTO

Daftar Pustaka

- Anoraga Pandji, 2001. *Pesikologi kerja*. Jakarta :PT Rineka Cipta
- Arikunto, Suharismi. 2000. *Managemen Penelitian*. Jakarta : Bina Aksara.
- Atkitson L Rita, Akitson C Richard diterjemahkan Taufiq Nur Janah. 1999. *Pengantar psikologi jilid2*. Jakarta: Erlangga.
- Azizah Nur, 2014 Peta Motivasi Mahasiswa Dakwah Berorganisasi PMII Rayon Dakwah Komisariat Walisonggo Purwokerto. *Skripsi* Purwokerto, IAIN Purwokerto.
- Baharudin H dan Makin Moh, 2017, *Pendidikan Humanistik*, Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Djamarah, Sayful, Bahri, 2011 *psikologi belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Djiwandono, Wuryani Esti Sri. 2002. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Enoch Jusuf, 1992, *Dasar-dasar perencanaan pendidikan*, jakarta: Bumu Aksara
- Goble G Frank, 1987, *Madzab Ketiga Psikologi Humanistik Abraham Maslow*, Yogyakarta Kanikus.
- Hadari, Nawawi,2007, *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University press.
- Hadi, Sutrisno. 1986 *Metode Research*. Jakarta : Andi Offset.
- Hasibuan S.P Melayu, 1999, *Organisasi dan Motivasi: Dasar Peningkatan Produktifitas*, Jakarta: Bumi Aksa
- Idrus Muhammad, 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial; Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga.
- Irawan, Suhartono, 2008, *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- K, Sampurna , 2003 *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Surabaya: Cipta Karya Surabaya.
- Kasiram, Moh., 2010 *Metodologi penelitian*. Yogyakarta: Sukses Offset.
- Mahasibus Somad, 2014 Motivasi lulusan SMK memilih Prodi BKI Jurusan Dakwah dan Komunikasi *Skripsi*. Purwokerto: STAIN Purwokerto.

- Moloeng, J, Lexy. 2001.. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Rosdakarya.
- Nafisah Khullatun, 2016. Motivasi siswa terhadap studi lanjut (studi di SMA Negeri Jatilawang). *Skripsi* Purwokerto, IAIN Purwokerto
- Naim Ngainum, 2000 *rekonstruksi pendidikan nasional*. Yogyakarta: Teras.
- Pawito, 2007, *Penelitian Komunikasi Kualitatif* . Yogyakarta: LkiS.
- Purwanto Ngalim, 1990, *Psikologi pendidikan*. Bandung : Remaja Karya
- Sa'adah Laeliya, 2009, Motivasi siswa Muslim bersekolah di lembaga pendidikan non Muslim di SMK Yos Sudarso Majenang, *Skripsi*. Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Sardiman, 2001 *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Shaleh Abdur Rahman. 2009. *Psikologi pengantar dalam prspektif islam* . Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Sobur Alex, 2009, *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka setia
- Soejono dan abdurahman. 1999 *Metodologi penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Sugiono, 2009, *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sujak Abu. 1990. *Kepemimpinan Manager (Eksistensi dalam perilaku Organisasi)*. Jakarta : PT Gramedia.
- Tim Penyusun, 2016 *Panduan Akademik 2016-2017*. Purwokerto: STAIN Press.
- Turwati, 2010 Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak ke Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto Kelurahan Purwokerto Wetan Kecamatan Purwokerto Timur Tahun 2009. *Skripsi*, Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Uno, B, Hamzah, 2007 *Teori Motivasi & Pengukuranya*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Willis Sofyan S. 2012. *Psikologi pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Wingkel, 1983, *Psikologi pendidikan dan evaluai belajar*. Jakarta: Gramedia.